



Analisis Framing Berita Hepatitis Akut pada Merdeka.com dan PikiranRakyat.com

Dewi Novi Yanti¹, Hendra Setiawan²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 1810631080015@student.unsika.ac.id¹, hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id²

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 23 April 2022

Direvisi: 28 April 2022

Dipublikasikan: Mei 2022

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.6529801

Abstract:

The epidemic problem seems to never end. Various reports related to Covid-19 over time have resulted in the reporting of other issues. One of the interesting news on the sidelines of the spread of Covid-19 is the emergence of an outbreak of acute hepatitis. The purpose of this research is to look at the framing Merdeka.com and PikiranRakyat.com in framing news of acute hepatitis. This research adopts a qualitative paradigm. and apply the concept of Pan and Kosicki framing. The results of the analysis of the two media chose the same issue in reporting an information. However, both of them framed the news of acute hepatitis with different styles of expression. In addition to displaying data on cases of acute hepatitis, Merdeka.com offers an appeal to the Indonesian people to be aware of the mysterious acute hepatitis virus. Both media have applied the concept of news. Merdeka.com displays more data related to reports received by WHO, focuses while PikiranRakyat.com on describing three cases of Indonesian people infected with acute hepatitis. Both media display images to support the ideas conveyed by the media. The difference lies in the emphasis of the facts presented. Merdeka.com presents data on several countries where cases of mysterious acute hepatitis have been found, while PikiranRakyat.com focuses on narrating statements related to three cases of hepatitis in Indonesia that have claimed victims.

Keywords: *analysis framing, epidemic, acute hepatitis*

PENDAHULUAN

Permasalahan epidemi seolah tak kunjung usai. Munculnya corona Virus Disease 2019 atau Covid-19 tak pelik memutus mata rantai penyebaran virus lain. Hal tersebut justru mengakibatkan munculnya beberapa varian baru Covid-19.

Tak heran jika pandemi Covid-19 berdampak besar dalam pelbagai lini kehidupan, seperti perekonomian, memudarkan karakter peserta didik, hingga memicu terjadinya kejahatan kemanusiaan (Karim & Hartati, 2021; Karim, dkk., 2021;

Karim, dkk., 2021; Livana, dkk., 2020; Nurfitriani, dkk., 2022).

Pelbagai pemberitaan terkait Covid-19 seiring berjalan waktu berakibat pada pemberitaan isu-isu lain. Seperti isu politik, sosial, hingga keagamaan. Oleh karena itu, pemberitaan terkait Covid-19 selalu ditempatkan sebagai informasi utama dalam setiap media. Salah satu pemberitaan menarik di sela-sela penyebaran Covid-19 yaitu munculnya wabah Hepatitis akut.

Hepatitis akut pertama kali ditemukan di Inggris Raya pada 5 April 2022. Sejak itu, terjadi peningkatan laporan penyakit tersebut. Loncatan penyebarannya terjadi di Eropa, Asia, hingga Amerika. Hal tersebut membuat WHO mendeklarasikan Hepatitis akut sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) pada 15 April 2022. Penyakit ini rata-rata menyerang anak usia 0-16 tahun dan paling banyak anak usia di bawah 10 tahun. Virus berbahaya ini dilaporkan telah membunuh beberapa anak. Bahkan 17 dari 170 anak dengan Hepatitis akut memerlukan transplantasi hati (Kemenkes RI, 2022).

Sejak kemunculannya di Indonesia Hepatitis akut telah telah merenggut beberapa korban, Pemberitaan mengenai penyebaran wabah Hepatitis melebur di tengah-tengah isu pandemi Covid-19 sehingga menimbulkan ketakutan pada masyarakat. Topik tersebut menjadi isu hangat sehingga pelbagai media mulai memberitakan kasus penyebaran wabah Hepatitis akut misterius akut dengan cara yang beragam.

Media sebagai alat konektivitas seringkali menciptakan pesan dalam pelbagai gaya ekspresi. Hal demikian selaras dengan gagasan Anggreswari & Puteri (2021); Cahyaningtyas (2022); Kurniawan & Muktiyo (2019); Paramitha & Karim (2022); Ratipah & Sobari (2021) bahwa setiap media memiliki kaidah atau gaya selingkung berbeda sehingga menyebabkan perbedaan signifikan terkait pengungkapan berita yang terjadi di masyarakat. Selain itu, portal berita acap kali menyiarkan berita sesuai pakem

penulisan berita yang baik. Oleh karena itu, diperlukan pengkajian untuk memperhatikan gaya penerbitan setiap portal berita. Adapun pada penelitian ini, peneliti akan mengkaji berita dari dua media *online* yaitu *Merdeka.com* dan *PikiranRakyat.com* terkait berita Hepatitis akut.

Merdeka.com sebagai salah satu situs berita terbesar di Indonesia menyiarkan berita kesehatan, politik, ekonomi, hukum, olahraga, kriminal, dan pelbagai kanal lainnya. Sejak didirikan oleh Steve Christian pada tahun 2011 *Merdeka.com* konsisten memberitakan berita teraktual kepada masyarakat Indonesia. Peristiwa yang diberitakan mulai dari isu lokal, nasional, dan internasional. Saat ini *Merdeka.com* menduduki peringkat 11 portal terbaik Indonesia versi Alexa per 21 Desember 2021.

PikiranRakyat.com merupakan portal berita daring yang berafiliasi dengan surat kabar *Pikiran Rakyat*. Sejak kemunculannya, *PikiranRakyat.com* selalu memberikan informasi teraktual kepada masyarakat Indonesia. Pelbagai topik pemberitaan disiarkan di antaranya kesehatan, olahraga, pendidikan, ekonomi, teknologi, gaya hidup, otomotif, properti, cek fakta, dan beberapa kanal lainnya. *PikiranRakyat.com* memberitakan peristiwa lokal, nasional, dan internasional. Saat ini *PikiranRakyat.com* menduduki peringkat 2 portal terbaik Indonesia versi Alexa per 21 Desember 2021.

Pemilihan portal *online* *Merdeka.com* dan *PikiranRakyat.com* disebabkan karena kedua media tersebut merupakan dua media terbesar di Indonesia serta memiliki tingkat kepercayaan tinggi di masyarakat. Perbedaan cara membingkai kedua media ini menarik apalagi jika kedua media memberitakan topik yang sama. Dalam penelitian ini, topik yang dipilih peneliti yaitu berita tentang Hepatitis akut.

Framing merupakan cara membingkai media untuk menyampaikan pesan yang sedang terjadi di masyarakat.

Hal demikian selaras dengan gagasan Pan dan Kosicki (dalam Paramitha, G., & Karim, 2022) bahwa *framing* dimaknai sebagai sebuah strategi hingga taktik yang digunakan oleh wartawan untuk membuat hingga menyiarkan berita dengan mengacu pada pakem yang diimani suatu media. Adapun dalam penelitian ini peneliti mengaplikasikan konsep pembingkai Pan dan Kosicki. Fokus analisis *framing* Pan dan Kosicki (dalam Eriyanto, 2018) berfokus pada studi sintaksis (konsep wartawan yang mengumpulkan fakta tentang skema berita seperti *headline*, *lead*, *background information*, kutipan, sumber, pernyataan, dan penutup/simpulan), skrip (konsep wartawan dalam mengurai fakta berkenaan dengan penggunaan konsep 5W+1H), tematik (konsep wartawan menulis fakta), dan retorik (konsep wartawan menekankan fakta).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan. Pertama, penelitian Taufik (2020) berjudul “Analisis Framing Harian Radar Bandung dalam Penyajian Berita Virus Corona”. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Radar Bandung meminimalisir pemberitaan penyebaran virus Corona serta lebih banyak memberitakan informasi terkait harapan hidup para penderita Covid-19. Kedua, penelitian Ilham (2021) berjudul “Analisis Framing Berita Virus Corona di Media (Analisis Framing Berita *Kompas.com* dan *TribunTimur.com* Edisi Februari-Maret 2020)”. Hasil penelitian memperlihatkan *Kompas.com* fokus pada berita global dan nasional tentang tindakan pemerintah di pelbagai negara dalam mengantisipasi penyebaran virus corona sementara *TribunTimur.com* banyak mengulas berita nasional dan lokal Sulawesi Selatan mengenai pelbagai dampak Covid-19. Ketiga, penelitian Simatupang (2021) berjudul “Analisis Framing Pemberitaan *Kompas.com* tentang COVID-19 di DKI Jakarta”. Hasil penelitian memperlihatkan *Kompas.com* cenderung mendukung kebijakan Gubernur Anies Baswedan

dalam mengambil kebijakan karantina wilayah DKI Jakarta, namun *Kompas.com* tidak memvalidasi data sehingga saat melakukan jurnalisme kebencanaan, tidak menganut prinsip akurasi.

Beberapa penelitian terdahulu bertujuan melihat perspektif media dalam membingkai berita Covid-19. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang kuat dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaan meliputi teori, subjek penelitian, dan topik penelitian. Sedangkan persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama mengkaji pembingkai berita mengenai penyebaran virus.

Penelitian pembingkai berita Hepatitis akut sangat menarik untuk dilakukan yaitu untuk melihat pembingkai *Merdeka.com* dan *PikiranRakyat.com* dalam membingkai berita hepatitis akut. Selain itu, sebagai bentuk kontribusi masyarakat akademik dalam mengangkat, merespons, dan mendiskusikan fenomena yang terjadi di masyarakat. Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi refleksi berpikir masyarakat untuk ketat menjaga Kesehatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi paradigma kualitatif. Tujuannya adalah untuk menemukan temuan yang beralasan dan detail (Karim & Hartati, 2022; Karim & Meliasanti, 2022; Munawaroh, dkk., 2022; Ramadhania, dkk., 2022). Selain itu, Moleong (2021: 4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menitikberatkan pada kata-kata agar peneliti dapat menyampaikan hasilnya secara rinci dan komprehensif. Data dalam penelitian ini adalah berita penyebaran virus Hepatitis akut yang diberitakan oleh dua media yang berbeda. Tujuan pemilihan dua artikel berita dari media yang berbeda adalah untuk menekankan konteks kedua media tersebut ketika memberitakan suatu peristiwa yang marak di masyarakat. Dalam melakukan penelitian tersebut, peneliti juga mengumpulkan data dari jurnal, buku, dan

penelitian terbaru berkaitan analisis *framing* dengan harapan dapat memperdalam temuan.

Tabel 1
Data berita *Merdeka.com* yang dikaji

Waktu Terbit	Judul
3 Mei 2022	Hepatitis Akut Misterius Mulai Masuk Indonesia, Masyarakat Diminta Waspada

Tabel 2
Data berita *PikiranRakyat.com* yang dikaji

Waktu Terbit	Judul
5 Mei 2022	Tiga Korban Anak Hepatitis Varian Baru, Tak Terhubung dengan Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil dan pembahasan analisis *framing* berita penyebaran Hepatitis Akut pada *Merdeka.com* dan *PikiranRakyat.com*.

Analisis Berita Hepatitis Akut dalam *Merdeka.com*

Sintaksis	Skrip	Tematik	Retoris	Judul
Pada struktur ini <i>Merdeka.com</i> menguraikan data terkait virus Hepatitis akut misterius yang sudah masuk ke Indonesia. Atas dasar tersebut menghimbau masyarakat untuk berwaspada. Pernyataan demikian dipaparkan melalui <i>headline, lead</i> , latar informasi, kutipan sumber, pernyataan pihak terkait, dan penutup berita. Pada bagian kutipan sumber <i>Merdeka.com</i> memaparkan dua kutipan sumber dari Prof. Tjandra Yoga	Pada struktur ini wartawan telah menerapkan konsep berita (5W+1H) sehingga berita yang disajikan lebih mudah dipahami oleh pembaca.	Pada struktur ini <i>Merdeka.com</i> menampilkan data terkait laporan diterima oleh WHO terkait masyarakat Inggris yang terinfeksi Hepatitis akut misterius.	Pada struktur ini <i>Merdeka.com</i> menggunakan bahasa sehari-hari. Hal tersebut membuat berita yang dihadirkan lebih runtut dan tertata. Gambar yang ditampilkan berupa frasa bertuliskan Hepatitis A, B, dan C. Selain itu, <i>Merdeka.com</i> menyajikan data beberapa negara yang telah ditemukan kasus kasus Hepatitis akut misterius.	Hepatitis Akut Misterius Mulai Masuk Indonesia, Masyarakat Diminta Waspada.

Aditama, Direktur Penyakit Menular WHO Asia Tenggara. Sebagai penutup berita disampaikan himbauan kepada masyarakat Indonesia untuk waspada kepada virus Hepatitis akut misterius.

Analisis Berita Hepatitis Akut dalam *PikiranRakyat.com*

Sintaksis	Skrip	Tematik	Retoris	Judul
<p>Pada struktur ini <i>PikiranRakyat.com</i> fokus menghadirkan informasi terbaru terkait reaksi Hepatitis akut yang telah merenggut korban. Serta pernyataan korban Hepatitis akut yang tidak ada hubungannya dengan Covid-19 Hal tersebut dipaparkan melalui <i>headline, lead</i>, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan pihak terkait, dan penutup berita. Pada bagian kutipan sumber <i>PikiranRakyat.com</i> memaparkan empat kutipan sumber dari Juru Bicara Kementerian Kesehatan, Siti Nadia Tarmizi. Keempat kutipan sumber memaparkan tiga kasus Hepatitis akut</p>	<p>Pada struktur ini wartawan telah menerapkan konsep berita (5W+1H), sehingga berita yang disajikan lebih mudah dipahami oleh pembaca.</p>	<p>Pada struktur ini <i>PikiranRakyat.com</i> memaparkan tiga kasus masyarakat Indonesia yang terinfeksi Hepatitis akut misterius.</p>	<p>Pada struktur ini <i>PikiranRakyat.com</i> menggunakan bahasa sehari-hari. Hal tersebut membuat berita yang dihadirkan lebih runtut dan tertata. <i>PikiranRakyat.com</i> juga menampilkan <i>statement</i> dari Juru Bicara Kementerian Kesehatan terkait tiga kasus Hepatitis di Indonesia yang telah merenggut korban jiwa. Penyampaian <i>statement</i> kian terasa dengan gambar yang dihadirkan oleh wartawan.</p>	<p>Tiga Korban Anak Hepatitis Varian Baru, Tak Terhubung dengan Covid-19.</p>

yang terjadi di
Indonesia.

Pemberitaan terkait wabah Hepatitis akut pada *Merdeka.com* dan *PikiranRakyat.com* mempunyai pola pembingkai yang berbeda. *Merdeka.com* dalam segi sintaksis memaparkan dua kutipan sumber dari Prof. Tjandra Yoga Aditama, Direktur Penyakit Menular WHO Asia Tenggara. Sementara, *PikiranRakyat.com* memaparkan empat kutipan sumber dari Juru Bicara Kementerian Kesehatan, Siti Nadia Tarmizi. Keempat kutipan sumber memaparkan tiga kasus yang terjadi di Indonesia. Perbedaan dalam segi sintaksis terlihat dari *Merdeka.com* yang menyajikan himbauan kepada masyarakat Indonesia untuk waspada kepada virus Hepatitis akut misterius. Dalam struktur Skrip kedua media telah menerapkan konsep berita (5W+1H), sehingga kedua berita yang disajikan mudah dipahami oleh pembaca.

Merdeka.com dari segi tematik pemberitaan lebih banyak menampilkan data terkait laporan diterima oleh WHO terkait negara yang terinfeksi masyarakat Hepatitis akut misterius. Selain itu, data didominasi oleh data Inggris Raya terkait masyarakat yang terinfeksi Hepatitis akut misterius. Sedangkan *PikiranRakyat.com* fokus memaparkan tiga kasus masyarakat Indonesia yang terinfeksi Hepatitis akut misterius. Dari segi Retoris kedua dalam media sama-sama menampilkan gambar sebagai pendukung gagasan yang disampaikan oleh media. Perbedaan terletak pada penekanan fakta yang dihadirkan. *Merdeka.com* menyajikan data beberapa negara yang telah ditemukan kasus terinfeksi Hepatitis akut misterius. Sedangkan *PikiranRakyat.com* fokus menarasikan pernyataan-pernyataan terkait tiga kasus Hepatitis di Indonesia yang telah merenggut korban jiwa.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian bingkai berita Hepatitis akut pada *Merdeka.com* dan

PikiranRakyat.com peneliti dapat menarik simpulan bahwa kedua media tersebut memilih isu yang sama dalam memberitakan sebuah informasi. Namun keduanya membingkai berita Hepatitis akut dengan gaya ungkap yang berbeda. Selain menampilkan data kasus Hepatitis akut *Merdeka.com* juga menyajikan himbauan kepada masyarakat Indonesia untuk waspada kepada virus Hepatitis akut misterius. Kedua media telah menerapkan konsep berita (5W+1H), sehingga kedua berita yang disajikan mudah dipahami oleh pembaca. *Merdeka.com* dari segi tematik pemberitaan lebih banyak menampilkan data terkait laporan diterima oleh WHO terkait negara yang terinfeksi masyarakat Hepatitis akut misterius. Sedangkan *PikiranRakyat.com* fokus memaparkan tiga kasus masyarakat Indonesia yang terinfeksi Hepatitis akut misterius. Sementara dari segi Retoris kedua media sama-sama menampilkan gambar sebagai pendukung gagasan yang disampaikan oleh media. Perbedaan terletak pada penekanan fakta yang dihadirkan. *Merdeka.com* menyajikan data beberapa negara yang telah ditemukan kasus terinfeksi Hepatitis akut misterius. Sedangkan *PikiranRakyat.com* fokus menarasikan pernyataan-pernyataan terkait tiga kasus Hepatitis di Indonesia yang telah merenggut korban jiwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreswari, N. P. Y., & Puteri, G. I. P. (2021). Analisis Kaidah Jurnalistik pada Situs Berita Suara.com. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 207–223.
- Cahyaningtyas, R. S. (2022). ANALISIS TEKS BERITA BERDASARKAN STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN PADA KORAN REPUBLIKA EDISI BULAN APRIL 2020 DENGAN TUNTUTAN KURIKULUM 2013. (*Doctoral*

- Dissertation, FKIP UNPAS).*
- Eriyanto. (2018). Analisis Framing, Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media. *Yogyakarta: LKIS GROUP.*
- Ilham, M. (2021). ANALISIS FRAMING BERITA VIRUS CORONA DI MEDIA (ANALISIS FRAMING BERITA KOMPAS.COM DAN TRIBUN TIMUR.COM EDISI FEBRUARI-MARET 2020. *Journal of Communication Sciences (JCoS)*, 3(2), 74–83.
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2021). Nilai-Nilai Humanisme dalam Puisi Bertema Palestina Karya Helvy Tiana Rosa. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2), 93–101.
<https://doi.org/10.15294/jsi.v10i2.43918>
- Karim, A. A., Firdaus, M. Y., Dewi, R. K., Yuliani, Y., & Hartati, D. (2021). Pemanfaatan Metode Impresif Terhadap Proses Pengembangan Karakter Siswa. *SeBaSa*, 4(2), 152–166.
- Karim, AA, Nitam, A., Fadilah, C., Diniar, F., Lestari, IA, & Falah, N. (2021). Nilai Karakter Peduli Lingkungan dalam Cerita Rakyat “Hikayat Kampung Hilang, Bakan Jati.” *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga)*, 1(1), 9–17.
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2022). Perlawanan Perempuan Bugis dalam Kumpulan Cerita Pendek Ketika Saatnya karya Darmawati Majid. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 1–13.
- Karim, A. A., & Meliasanti, F. (2022). Religiositas Alam dalam Kumpulan Puisi Hujan Meminang Badai Karya Tri Astoto Kodarie. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(1), 63.
<https://doi.org/10.23887/jjpbs.v12i1.41424>
- Kurniawan, D., & Muktiyo, W. (2019). Framing Berita Presiden Donald Trump Oleh Media Asing dan Media Nasional. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 1(3), 17–23.
- Livana, P. H., Suwoso, R. H., Febrianto, T., Kushindarto, D., & Aziz, F. (2020). Dampak pandemi COVID-19 bagi perekonomian masyarakat desa. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1(1), 37–48.
- Moleong, L. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh, S., Karim, A. A., & Setiawan, H. (2022). Senyapan dan Selip Lidah dalam Acara Debat Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karawang 2020. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2306–2315.
- Nurfitriani, A. I., Karim, A. A., Hartati, D., & Pratiwi, W. D. (2022). Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek# ProsaDiRumahAja. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 1315–1322.
- Paramitha, G., & Karim, A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonesws.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376–383.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.6504844>
- Paulus, R.S. (2022). Tiga Korban Anak Hepatitis Varian Baru, Tak Terhubung dengan Covid-19. [Online]. Tersedia: <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-014411402/kemenkes-pastikan-ke-3-anak-anak-korban-hepatitis-akut-adalah-varian-terbaru-tak-berhubungan-dengan-covid-19>
- Permana, R.W. (2022). Hepatitis Akut Misterius Mulai Masuk Indonesia, Masyarakat Diminta Waspada. [Online]. Tersedia: <https://www.merdeka.com/sehat/hepatitis-akut-misterius-mulai-masuk-indonesia-masyarakat-diminta-waspada.html>

- Ramadhania, A. D., Karim, A. A., Wardani, A. I., Ismawati, I., & Zackyan, B. C. (2022). Revitalisasi Sasakala Kaliwedi ke dalam Komik sebagai Upaya Konservasi Cerita Rakyat Karawang. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3531–3540.
- Ratipah, D., & Sobari, A. (2021). Penerapan Bahasa Jurnalistik pada Berita Utama di Koran Harian Jurnal Bogor Edisi 07-13 Juni 2017 dan Edisi 05-11 Juli 2017. *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Dakwah*, 5(1), 33–37.
- Simatupang, R. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Kompas. com Tentang COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(1), 39–52.
- Taufik, C. M. (2020). Analisis Framing Harian Radar Bandung Dalam Penyajian Berita Virus Corona. *Jurnal Beja*, 1(1), 61–73.